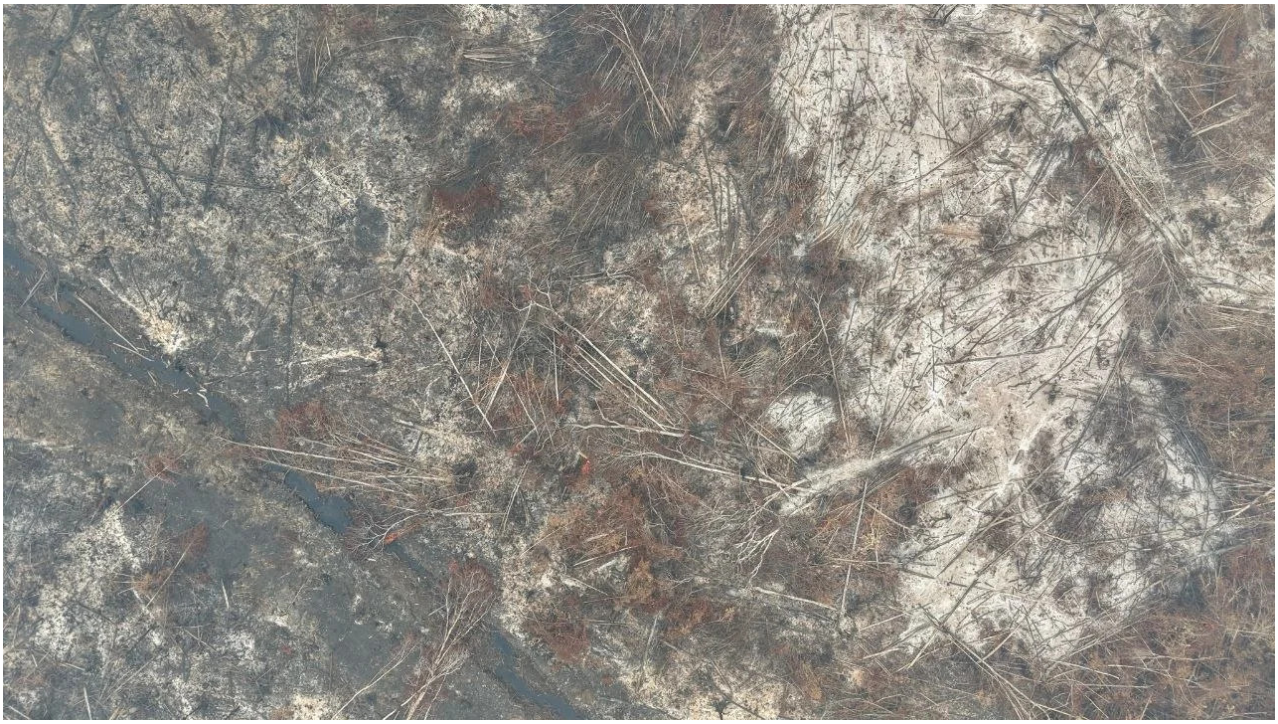
Tanah yang Kehilangan Air Mata



Api tidak datang dengan pengumuman. Ia menyusup pelan melalui celah-celah gambut yang mengering, menunggu angin, lalu mengaum. Di Kalimantan Barat, September 2026 bukan sekadar bulan dalam kalender; ia adalah musim ketika langit berubah warna menjadi kelabu kecokelatan, dan udara yang dihirup setiap orang mengandung partikel yang tak kasat mata namun mematikan.

Di Mempawah dan Kubu Raya, konsentrasi partikel udara tercatat antara 1.068 hingga 1.097 mikrogram per meter kubik. Angka ini bukan sekadar statistik; ia adalah vonis. Kategori “sangat berbahaya” dalam indeks kualitas udara berarti setiap tarikan napas adalah pertaruhan. Bagi balita, paru-paru mereka yang masih berkembang menjadi sasaran empuk. Bagi ibu hamil, plasenta yang seharusnya menjadi benteng perlindungan justru menjadi jalur masuk racun. Bagi ibu menyusui, air susu yang seharusnya menjadi sumber kehidupan berisiko terkontaminasi oleh beban lingkungan yang tak lagi bisa ditoleransi.

Unduh artikel lengkap melalui tautan berikut >> Tautan Ini <<

Download the English version of the article here >> Download the article <<